

ABSTRACT

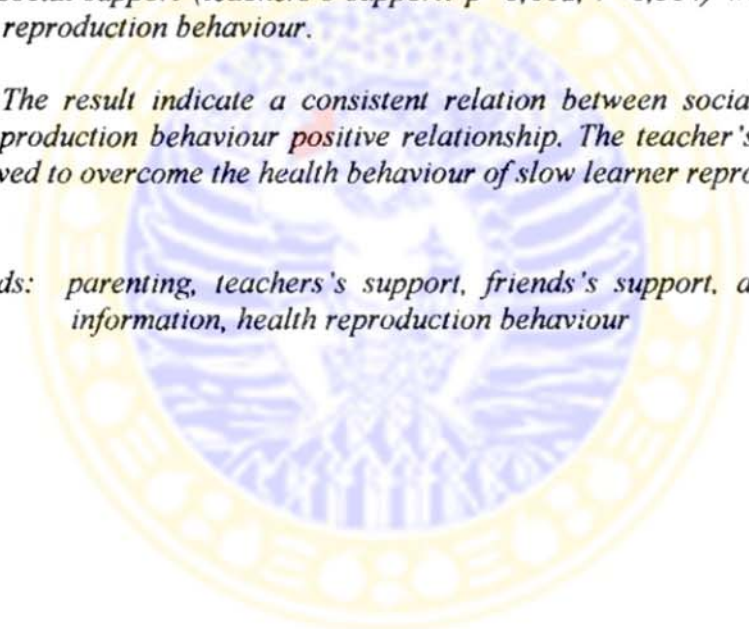
The number of slow learner adolescent reproduction cases is increasing. social-support and accessibility of information were regarded the risk factor of health behaviour of young reproduction. This objectives of the study are to explore relation between social-support and accessibility of information with health reproduction behaviour.

This was a cross sectional study with quantitative approach. Interviews was conducted to 35 slow learner adolescent. Subjects were took by using total population. The independent variables are parenting, teachers's support, friends's support and accessibility of information from mass media.

Research result was analysed with spearman correlation test to know relation between between social-support and accessibility of information with the health reproduction behaviour. This research getting result that there is relation between social-support (teachers's support: $p=0,002$, $r=0,514$) with calculation of health reproduction behaviour.

The result indicate a consistent relation between social-support with health reproduction behaviour positive relationship. The teacher's support must be improved to overcome the health behaviour of slow learner reproduction.

Key words: parenting, teachers's support, friends's support, accessibility of information, health reproduction behaviour



ABSTRAK

Saat ini permasalahan yang berhubungan dengan reproduksi remaja *slow learner* semakin meningkat. Dukungan sosial dan akses terhadap informasi dianggap sebagai faktor penentu perilaku sehat reproduksi remaja *slow learner*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial (pola asuh orang tua, dukungan guru di sekolah dan dukungan teman atau kelompok sebaya) dan akses terhadap informasi di media massa dengan perilaku sehat reproduksi remaja *slow learner*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dilaksanakan pada 35 remaja *slow learner*. Subjek diambil dengan metode total populasi. Wawancara dilakukan pada 35 siswa *slow learner*. Variabel bebas penelitian adalah pola asuh orang tua, dukungan guru di sekolah, dukungan teman atau kelompok sebaya dan akses terhadap informasi di media massa.

Hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik korelasi *spearman* untuk mengetahui adanya hubungan antara perilaku sehat reproduksi dengan dukungan sosial dan akses terhadap informasi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan guru di sekolah ($p = 0,002$ $r = 0,514$) dengan perilaku sehat reproduksi.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada hubungan yang cukup kuat antara dukungan guru di sekolah dengan perilaku sehat reproduksi remaja *slow learner*. Dukungan guru di sekolah harus ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan reproduksi remaja *slow learner*.

Kata kunci: pola asuh orang tua, dukungan guru di sekolah, dukungan teman/kelompok sebaya, akses terhadap informasi, perilaku sehat reproduksi